

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB INSAN CENDEKIA MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN MEDIA KARTU ALFABET

Ika Wulandari¹, Nurhafit Kurniawan², Firman Ashadi³

^{1,2,3}PG PAUD, FKIP, Univesitas PGRI Argopuro Jember

wulandariika677@gmail.com¹, nurhafitkurniawan@gmail.com²,
blueisfirman@gmail.com³

ABSTRAK

The general purpose of this research is to improve children's language literacy skills through the application of interactive and enjoyable singing methods using alphabet card media. The specific objectives of this research are to improve children's ability to recognize letters, expand their vocabulary, understand song content, and practice listening and speaking skills through musical activities. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The research was conducted in two cycles, with 13 children aged 3-4 years in the Insan Cendekia Playgroup for the 2025/2026 academic year as the research subjects. Data were collected through observation, documentation, and field notes, then analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The expected outcomes of this research are the improvement of children's language literacy skills through the singing method using alphabet card media, the increased creativity of teachers in designing music-based learning, and the development of a practical guide for applying the singing method to improve early childhood literacy. The results of this research are expected to contribute to the development of active, fun, and meaningful PAUD learning.

Key words: singing method; language literacy skills; children ages 3-4 years

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi bahasa anak melalui penerapan metode bernyanyi yang interaktif dan menyenangkan menggunakan media kartu alfabet. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, memperluas kosakata, memahami isi lagu, serta melatih kemampuan mendengarkan dan berbicara melalui kegiatan musik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 13 anak kelompok bermain usia 3–4 tahun di KB Insan Cendekia tahun pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan literasi bahasa anak melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu alfabet, meningkatnya kreativitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis musik, serta tersusunnya panduan praktis penerapan metode bernyanyi untuk

meningkatkan literasi anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran PAUD yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata Kunci: metode bernyanyi; kemampuan literasi bahasa; anak usia 3-4 tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan dasar anak untuk menghadapi tahapan pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan penting dalam pendidikan anak usia dini adalah kemampuan literasi, yaitu kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi pada anak usia dini bukan hanya tentang membaca dan menulis, melainkan juga mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, mengenal simbol, memahami makna, dan mengekspresikan diri secara verbal (Sari & Yuliani, 2022). Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan, Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah memperkuat arah kebijakan tersebut dengan menegaskan bahwa anak usia dini perlu memiliki kemampuan dasar literasi, numerasi, serta karakter yang dikembangkan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berpusat pada anak. Regulasi ini menuntut pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan anak dan melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar.

Salah satu metode yang diyakini efektif dalam

mengembangkan kemampuan literasi anak adalah metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat dekat dengan dunia anak. Melalui lagu, anak dapat mengenal bunyi bahasa, memperkaya kosakata, meningkatkan daya ingat, dan mengembangkan kemampuan mendengarkan serta berbicara (Kurniasih, 2020). Lagu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran juga membantu anak memahami konsep baru dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan penguasaan kosakata anak usia dini karena ritme dan irama lagu membantu anak mengingat kata atau kalimat dengan lebih mudah. Sementara itu, penelitian oleh Wijayanti dan Rahayu (2020) menyebutkan bahwa aktivitas bernyanyi mendorong anak untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperbaiki kemampuan komunikasi verbal. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya berdampak pada kemampuan bahasa, tetapi juga pada aspek sosial-emosional anak.

Selain itu, lagu anak yang edukatif dapat dijadikan media literasi awal, karena lirik lagu mengandung unsur pengenalan huruf, kata, dan makna. Menurut Handayani (2023), integrasi antara musik dan literasi dalam pembelajaran PAUD dapat meningkatkan kemampuan fonologis dan pemahaman bahasa anak, yang

merupakan dasar penting dalam pengembangan literasi lanjut di jenjang pendidikan berikutnya. Dalam konteks KB Insan Cendekia, penggunaan metode bernyanyi menjadi sangat relevan mengingat anak-anak di lembaga tersebut cenderung lebih aktif dan antusias terhadap kegiatan musikal dibandingkan kegiatan akademik formal. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kegiatan bernyanyi selama ini masih digunakan sebatas pengisi waktu luang, belum dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan literasi anak. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi pembelajaran dengan penerapan metode bernyanyi secara terstruktur dan terencana untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 3–4 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan literasi bahasa anak usia 3–4 tahun di KB Insan Cendekia, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Dengan menerapkan metode bernyanyi secara sistematis, diharapkan anak dapat lebih mudah mengenal huruf, memperluas kosakata, memahami makna lagu, serta berani berkomunikasi secara verbal. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah metode bernyanyi dengan media kartu alfabet dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendekia tahun pelajaran 2025/2026?” dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa anak usia 3-4 KB Insan Cendekia melalui

metode bernyanyi menggunakan media kartu alfabet.

Urgensi Penelitian

Kemampuan literasi bahasa pada anak usia dini merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Literasi bahasa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, mengenal simbol, serta mengungkapkan gagasan secara lisan. Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, kegiatan pengembangan literasi anak usia 3–4 tahun sering kali masih terbatas pada kegiatan membaca gambar atau menulis huruf sederhana tanpa melibatkan anak secara aktif dan menyenangkan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan keterlibatan anak dalam kegiatan berbahasa.

B. Metode Penelitian

Bernyanyi bagi anak usia dini adalah kegiatan mengekspresikan perasaan dan ide melalui suara yang diiringi irama, melodi, dan tempo tertentu. Kegiatan ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga merupakan media belajar yang efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa, emosi, sosial, dan kognitif anak (Kurniasih, 2020). Lagu anak-anak biasanya memiliki lirik sederhana dan berulang yang membantu anak mengenal bunyi bahasa, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan memori dan konsentrasi (Fitriani, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan literasi bahasa anak dengan metode bernyanyi

menggunakan kartu alfabet terbukti efektif, yang mana dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, menyebutkan kata sederhana, dan memahami isi lagu. Kegiatan yang dirancang ini tidak hanya mengenalkan materi, tetapi anak terlibat langsung dalam kegiatan secara interaktif. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dimana siklus 1 hasil belajar anak masih belum mencapai indikator keberhasilan, hanya ada beberapa anak yang mencapai kategori (BSH) dan belum mencapai target keberhasilan minimal 76%. Hasil dari siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 12 anak mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan sebelumnya.

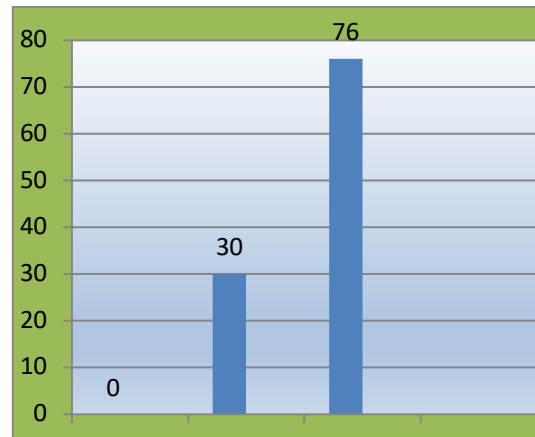
Gambar 1,1.tabel

Pra-siklus	Siklus 1	Siklus 2
0%	30%	76%

Siklus 1 : Pada siklus 1, hasil belajar anak menunjukkan bahwa indikator keberhasilan 76% belum tercapai. Dari 13 anak, 9 anak berada pada kategori mulai berkembang, sementara 4 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Meskipun ada anak yang sudah mencapai kategori yang lebih tinggi, secara keseluruhan pencapaian 76% masih belum tercapai, oleh karena itu perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Siklus 2 : Pada siklus 2, terjadi peningkatan yang signifikan dari 13 anak, 1 anak masih masuk kategori mulai berkembang, 3 anak masuk kategori berkembang sesuai harapan, sementara 9 anak masuk kategori berkembang sangat baik.

1.2.Gambar grafik



Gambar 1.3. Siklus 1



Gambar 1.4.siklus 2



D. Kesimpulan

Dengan hasil ini, indikator keberhasilan 76% sudah tercapai, dan tindakan pembelajaran dapat dihentikan karena target keberhasilan sudah tercapai. Secara keseluruhan siklus 1 menunjukkan perlunya perbaikan, sedangkan siklus 2 berhasil mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan, dengan sebagian besar anak berada pada kategori yang sesuai atau yang lebih baik.

Kedepannya, untuk memastikan hasil yang lebih baik, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan. Hal ini penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu diperkuat dan area yang masih memerlukan perhatian lebih. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses belajar mengajar juga sangat krusial. Melalui komunikasi yang baik dengan orang tua, kita dapat meningkatkan dukungan bagi anak dalam belajar dan memastikan bahwa pencapaian

ini tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah.

Dari hasil yang telah dicapai, dapat dibuat rencana tindak lanjut untuk siklus selanjutnya. Tujuannya adalah tidak hanya mempertahankan keberhasilan, tetapi juga mendorong siswa untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Implementasi teknik pengajaran yang lebih bervariasi dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan terus memantau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, C., Fasiah, A., & Munawaroh, H. (2024). *Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak Usia Dini*. Fascho: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, STIT Muhammadiyah Ngawi.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R. (2022). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 11(2), 134–142.
- Astuti, A. (2022). *Peningkatan Literasi Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bercerita*. Jurnal Pendidikan Anak, 11(2).
- Dewi, L., & Sukarni, T. (2023). *Implementasi Lagu Anak dalam Pembelajaran Literasi di PAUD*. Jurnal Obsesi, 7(1), 115–123.
- Fitri, I. L., & Darmawanti, I. (2023). *Pengasuhan Orang Tua*

- Bekerja dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Character*, Universitas Negeri Surabaya.
- Fitriani, S. (2023). *Metode Bernyanyi sebagai Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1).
- Fitriani, N. (2023). *Penerapan Lagu Edukatif untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 Tahun*. *Jurnal PAUD Cendekia*, 8(2), 76–84.
- Hamidah, N. H., & Fauziah, I. P. (2024). *Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Murangkalih*, Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Handayani, M. (2023). *Integrasi Musik dan Literasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 8(2), 75–83.
- Hia, S., Puteri, A., Aqin, M., Marta, K., Hutaeruk, A., & Putri, T. (2025). *Analisis terhadap Perkembangan Bilingual Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga*. *Jurnal EduPAUD Indonesia*, 4(1).
- Hidayah, R., & Kurniawan, A. (2021). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Literasi Awal Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 199–208.
- Kurniasih, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Bahasa Anak*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(3), 220–228.
- Kurniawan, B. (2021). *Teori Vygotsky dan Implementasinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Kajian PAUD*, 5(2), 77–85.
- Ningsih, E., & Fadilah, S. (2022). *Peningkatan Literasi Awal Anak melalui Lagu Tematik*. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 55–63.
- Novianti, A., & Kurnia, D. (2021). *Peran Musik dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. *Jurnal PAUD Indonesia*, 6(1), 89–98.
- Lestari, D. (2021). *Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bernyanyi di TK Negeri Pembina*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 115–124.
- Levia, G. S., Rohmah, H. N., Rohmah, J. A., & Rohmah, K. R. (2025). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Muslimat 01 Ponorogo*. *Dialektika*, IAIN Ponorogo.
- Munawaroh, H., Septiyaningrum, D. R., & Zahra, F. H. A. (2024). *Mengenal Lebih Dalam Perkembangan Bahasa, Ekspresi, dan Reseptif pada Anak Usia Dini*. Fascho, STIT Muhammadiyah Ngawi.
- Mutia, A., Sari, R. E., & Syafnita, T. (2023). *Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Nisa, N. K., & Prayogo, B. H. (2022). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3–4 Tahun*

- di PAUD Bougenvile 90 Rambipuji Jember. JECIE, Universitas PGRI Argopuro Jember.
- Nugraheni, T. (2019). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak melalui Lagu dan Gerak di TK*. Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 121–130.
- Nurliyah, E. J., & Badroeni. (2020). *Pengaruh Metode Bernyanyi dalam Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4–5 Tahun*. Pelita PAUD, Universitas Kuningan.
- Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang *Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Putri, N., & Nirmala, D. (2021). *Pendekatan Bermain dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi, 6(1).
- Putri, R., & Kurnia, A. (2023). *Peningkatan Literasi Dini melalui Media Audio Visual Lagu Anak di TK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 7(1), 51–60.
- Pratiwi, N. (2021). *Peningkatan Literasi Awal Anak melalui Kegiatan Bernyanyi*. Edukids, 8(1), 40–49.
- Rahmawati, E. (2022). *Implementasi Lagu Anak untuk Menumbuhkan Literasi Dini pada Anak Usia 4–5 Tahun di RA Nurul Huda*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4470–4480.
- Rahmawati, I., & Lestari, N. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 10(2), 135–142.
- Sari, M., & Yuliani, R. (2022). *Pentingnya Literasi Awal pada Anak Usia Dini di Era Digital*. Jurnal PAUD Nusantara, 6(1), 45–54.
- Sari, N., & Wahyuni, A. (2020). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di TK Pertiwi 2 Sleman*. Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 5(1), 33–42.
- Satriana, dkk. (2022). *Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia 5–6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 10(2).
- Syamsiah, N., & Kurniawati, D. (2023). *Implementasi Metode Bernyanyi Lagu Huruf Vokal dan Konsonan terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Al-Hidayah Mande*. Jurnal Ilmiah Al-Ittihad, 12(2).
- Wijayanti, E., & Rahayu, N. (2020). *Peran Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun*. Jurnal AUD, 5(2), 99–107.
- Wulandari, A. (2020). *Pembelajaran Musik dalam Pengembangan Bahasa Anak*

- di PAUD. *Jurnal Cendekia*, 6(3), 201–210.
- Putri, I., & Nirmala, S. (2021). *Implementasi Pembelajaran Bermain Sambil Bernyanyi pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 110–118.
- Rahmawati, S., & Lestari, D. (2021). *Metode Bernyanyi sebagai Media Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. *Golden Age*, 5(2), 87–94.
- Sari, M., & Yuliani, R. (2022). *Pentingnya Literasi Awal pada Anak Usia Dini di Era Digital*. *Jurnal PAUD Nusantara*, 6(1), 45–54.
- Syafitri, M., & Andriani, L. (2022). *Dampak Lagu terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini*. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(1), 25–33.
- Utami, D., & Suryani, T. (2022). *Lagu sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Dini Anak*. *Jurnal Cakrawala PAUD*, 7(1), 34–41.
- Wijayanti, E., & Rahayu, N. (2020). *Peran Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun*. *Jurnal AUD*, 5(2), 99–107.
- Wulandari, A. (2020). *Pembelajaran Musik dalam Pengembangan Bahasa Anak di PAUD*. *Jurnal Cendekia*, 6(3), 201–210.
- Wulandari, S. (2021). *Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa dan Literasi di PAUD Pelita Hati*. *Jurnal Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 89–98.
- Yuliana, R., & Astuti, W. (2023). *Efektivitas Lagu Edukatif terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 66–75.
- Zahra, N., & Fauziah, S. (2023). *Peran Lagu Anak dalam Pembentukan Literasi Awal di TK*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 140–148.
- Zulfa, M., & Rini, L. (2019). *Pendekatan Musik dalam Stimulasi Bahasa Anak*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(4), 300–308.